

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah kegiatan penelitian sudah terinci dengan jelas spesifikasinya yaitu sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengolah sebuah data menjadi angka yang kemudian dianalisa dengan prosedur statistik.<sup>54</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan pengaruh permintaan, penawaran dan pemasaran terhadap upaya peningkatan perekonomian masyarakat. dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti dapat mengetahui seberapa besar permintaan, penawaran dan pemasaran dapat mempengaruhi upaya perekonomian masyarakat menjadi meningkat.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan alat analisis asosiatif. Analisis asosiatif adalah salah satu cara menganalisa sebuah permasalahan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini memiliki tujuan untuk menghubungkan dua atau lebih variabel.<sup>55</sup> Dalam penelitian asosiatif maka hasil penelitian yang diperoleh

---

<sup>54</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, hlm. 3

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003 , hlm.11

dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol gejala dalam penelitian.

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari bagain penelitian yang dapat dijadikan sumber data penelitian. Populasi dapat berupa obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan ditarik kesimpulan.<sup>56</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengunjung destinasi wisata Kabupaten Tulungagung pada saat pandemi covid19.

### **2. Sampling**

Sampling adalah cara peneliti dalam mengambil sampel penelitian.<sup>57</sup> Dalam menentukan sampel sebuah penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik probabilitly sampling adalah cara pengambilan sampel dalam sebuah penelitian dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi sedangkan nonprobabilty sampling adalah cara pengambilan sampel dalam sebuah penelitian dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi. Dalam menentukan sampel sebiah penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *Area Sampling* yaitu cara

---

<sup>56</sup> Ibid, hlm.119

<sup>57</sup> Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, hlm. 33

yang digunakan untuk menentukan sampel jika populasi penelitian terlalu luas, misal penduduk dari suatu kabupaten.<sup>58</sup>

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian subyek atau obyek dalam penelitian yang dapat mewakili bagian populasi. Dalam sebuah penelitian yang memiliki populasi yang luas maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sumber data penelitian. Sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus roscoe. Berdasarkan perhitungan dari rumus roscoe maka sampel dalam penelitian ini yaitu.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 10 \times (\text{jumlah variabel}) \\ &= 10 \times 4 \\ &= 40\end{aligned}$$

Dari perhitungan sampel diatas maka didapatkan sampel sebesar 40 pengunjung.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang dapat diolah yang kemudian dapat menghasilkan informasi berupa fakta dengan menggunakan berbagai analisis. Data dapat berupa angka, fakta atau semua yang terbukti kevalidannya sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>58</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm.65-66

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. <sup>59</sup>Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa hasil jawaban kuesioner dari semua responden yaitu pengunjung dan pengelola destinasi wisata pantai Kabupaten Tulungagung.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu obyek pengamatan dalam sebuah penelitian yang dapat mempengaruhi suatu hasil penelitian. Sugiyono menerangkan bahwa sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian dan ditarik kesimpulan maka dapat disebut variabel. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu.

- a. Variabel bebas atau disebut variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang dapat menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah permintaan, penawaran dan pemasaran.
- b. Variabel terikat atau disebut variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan perekonomian masyarakat.

## **3. Skala Pengukuran**

Dalam penelitian kuantitatif pengukuran bertujuan untuk menentukan data yang diperoleh dari variabel yang telah ditentukan. Pengukuran juga

---

<sup>59</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020, hlm. 37

dapat digunakan untuk mengukur indikator variabel. Ada beberapa jenis skala pengukuran yaitu skala nominal, skala ordinal, skala rasio dan skala interval.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala likert. Penggunaan skala likert terdapat jawaban berupa tingkatan-tingkatan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

| No | Pernyataan          | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5     |
| 2  | Setuju              | 4     |
| 3  | Netral              | 3     |
| 4  | Tidak Setuju        | 2     |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1     |

Variabel dalam penelitian dapat diubah menjadi indikator variabel melalui skala likert. Indikator variabel tersebut digunakan untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan.<sup>61</sup> pada penelitian ini responden diberikan pilihan dari yang sangat baik sampai yang buruk.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data dari penelitian maka dapat menggunakan teknik-teknik berikut ini

##### **1. Wawancara**

---

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 103

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011 ), hlm. 86

Saat melakukan sebuah penelitian maka dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan sebuah wawancara dengan pihak terkait. Dengan melakukan wawancara maka data yang diperoleh lebih terbuka dengan narasumber yang terkait. Teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui permasalahan yang lebih mendalam pada sebuah penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini didasarkan untuk pengelola destinasi wisata yang akan dilakukan penelitian.

## 2. Observasi

Dalam melakukan sebuah penelitian maka penulis harus melakukan pengamatan terlebih dahulu di sekitar lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan secara terang-terangan di lingkungan masyarakat lokasi penelitian yaitu di destinasi wisata pantai Kabupaten Tulungagung khususnya pantai sine, pantai bayem dan pantai gemah.<sup>62</sup>

## 3. Kuesioner

Kuesioner berisi kumpulan beberapa pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti untuk membantu menjawab permasalahan yang ada dalam lokasi penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penyebaran kuesioner dilakukan pada pengunjung dan pengelola destinasi wisata pantai Kabupaten Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

---

<sup>62</sup> Ibid, hlm. 312

Penyusunan instrumen dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian berguna untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Instrumen disusun berdasarkan cara pengambilan data, contohnya metode kuesioner instrumennya berupa daftar pertanyaan atau angket. Sedangkan pada metode observasi instrumennya berupa check-list dan pada metode wawancara instrumennya adalah pedoman wawancara.<sup>63</sup>

Peneliti menyusun instrumen penelitian berdasarkan jumlah variabel yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian setiap variabel tersebut ditentukan indikator-indikator sebagai tolak ukur penelitian. Indikator tiap variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi sebuah pernyataan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan skala likert yaitu 5 opsi jawaban. Opsi jawaban tersebut adalah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

| Variabel                                | Indikator         | Pernyataan  | No. Item | Referensi   |
|---|-------------------|---|----------|---|
| Permintaan Pariwisata (X <sub>1</sub> ) | 1. Harga          | 1. Harga tiket masuk tergolong murah                      | 1        | I Gusti Bagus Rai Utama, Pemasaran Pariwisata, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 106-107 |
|   | 2. Pendapatan     | 2. Biaya melakukan pariwisata sesuai pendapatan wisatawan | 2        |   |
|   | 3. Sosial politik | 3. Lokasi daerah destinasi wisata                         | 3        |   |

---

<sup>63</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 78

|                                |                       |  |    |   |
|--------------------------------|-----------------------|--|----|---|
|                                |                       | aman dan tentram   |    |   |
|                                | 4.Intensitas Keluarga | 4.Jumlah anggota keluarga yang besar meningkatkan keinginan untuk berwisata                | 4  |   |
|                                | 5.Selera              | 5.Keindahan alam destinasi wisata sesuai dengan selera wisatawan                           | 5  |   |
| Penawaran Pariwisata ( $X_2$ ) | 1. Daya tarik wisata  | 1. Terdapat fasilitas untuk wisata keluarga ( seperti, outbond, wisata kuliner, ATV )      | 6  | Ridwan, Ekonomi dan Pariwisata, (Makassar: Garis Khatulistiwa, 2020), hlm. 12-14                              |
|                                | 2. Fasilitas          | 2. Sarana dan prasarana destinasi wisata dapat dinikmati wisatawan                         | 7  |   |
|                                | 3. Aksesibilitas      | 3. Akses jalan menuju destinasi wisata mudah dijangkau                                     | 8  |   |
|                                | 4. Pelayanan tambahan | 4. Adanya pengelola khusus yang mengatur destinasi pariwisata                              | 9  |   |
| Pemasaran Pariwisata ( $X_3$ ) | 1. Produk             | 1. Adanya fasilitas penunjang yang dapat digunakan sebagai berbagai kegiatan (misal,pendop | 10 | Muchamad Zaenuri, Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah, (Yogyakarta: e-gov publishing, 2012), hlm. 65-66 |



|                                      |                               |  |    |  |
|--------------------------------------|-------------------------------|--|----|--|
|                                      |                               | o agung, TPI, wisata kuliner)  |    |  |
|                                      | 2. Harga                      | 2. Harga yang ditawarkan mempengaruhi minat wisatawan dalam melakukan perjalanan                                   | 11 |  |
|                                      | 3.Promosi                     | 3. Pemasaran destinasi wisata melalui sosial media mempengaruhi minat wisatawan                                    | 12 |  |
|                                      | 4.Tempat                      | 4.Lokasi pariwisata mudah terjangkau wisatawan   | 13 |  |
| Upaya peningkatan perekonomian ( Y ) | 1. <i>Invisible Resources</i> | 1. wisata pantai menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar   | 14 | Almizan, Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol.1,2, 2016, hlm. 8-10 |
|                                      | 2. <i>Human Resources</i>     | 2. Pengelola destinasi wisata mendapat penghasilan dari adanya wisata pantai                                       | 15 |  |
|                                      | 3. Teknologi                  | 3. Terdapat teknologi yang dapat memberikan penghasilan tambahan di destinasi pariwisata ( misal, minitrail, ATV ) | 16 |  |

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara mengolah data dengan statistik yang kemudian digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam penelitian. Analisis data juga digunakan untuk menarik kesimpulan dari sebuah penelitian berdasarkan data yang didapatkan. Berikut ini merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### 1. Uji T

Uji ini merupakan uji yang dilakukan untuk menguji sebuah data dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Uji ini digunakan untuk menguji kebenaran pernyataan yang dirumuskan oleh peneliti.<sup>64</sup> penilaian uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut

- a. Jika nilai sign  $< 0,05$  maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sign  $> 0,05$  maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### 2. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika populasi berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametrik sedangkan populasi tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik nonparametrik.<sup>65</sup> Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov ataupun uji Chi Square. Uji

---

<sup>64</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Bumi Aksara, 2020, hlm.194

<sup>65</sup> Ibid, hlm.153

normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel. Data yang memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Regresi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda ini digunakan untuk variabel independen berjumlah dua atau lebih dan memiliki satu variabel dependen.<sup>66</sup> uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Penilaian uji regresi linier berganda dengan berpedoman rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Peningkatan perekonomian

$A$  = Bilangan konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien variabel

$X_1$  = Variabel permintaan

$X_2$  = Variabel penawaran

$X_3$  = Variabel pemasaran

$Y$  = Variabel peningkatan perekonomian

---

<sup>66</sup> Ibid, hlm. 379